

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON



NOMOR 236 TAHUN 2020 SERI E

**PERATURAN BUPATI CIREBON
NOMOR 233 TAHUN 2020**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KEDATON KABUPATEN CIREBON**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIREBON,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang akan menerapkan Badan Layanan Umum Daerah harus menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Kedaton Kabupaten Cirebon.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten

Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E.6);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
21. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);

22. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);
23. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi Tugas Pokok dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11) ;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIK DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KEDATON KABUPATEN CIREBON.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Bupati adalah Bupati Cirebon.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.

6. Unit Pelaksana Teknis Daerah, yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Cirebon.
7. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kedaton, yang selanjutnya disebut Puskesmas Kedaton adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kedaton.
9. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
10. Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
11. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.
12. Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.
13. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.

14. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.
15. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.
16. Puskesmas non rawat inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*), pelayanan gawat darurat, dan persalinan normal bagi Puskesmas yang tersedia fasilitas pelayanan persalinan normal.
17. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap pelayanan kesehatan lainnya.
18. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat Renstra adalah dokumen perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
19. Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

20. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.
21. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
22. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
23. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atas kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
24. Program adalah penjabaran kebijakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi.
25. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya, baik berupa personal, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang atau jasa.
26. Sub Kegiatan adalah bagian dari Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
27. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
28. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program

atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).

29. Keluaran (*output*) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (*outcome*) dapat terwujud.
30. Hasil (*outcome*) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari beberapa kegiatan dalam satu program.
31. Dampak (*impact*) adalah kondisi yang ingin diubah berupa hasil pembangunan/layanan yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) beberapa program.
32. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
33. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
34. Rencana Kerja Anggaran yang selanjutnya disingkat RKA adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
35. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

BAB II KEDUDUKAN RENSTRA

Pasal 2

- (1) Renstra Puskesmas Kedaton adalah dokumen perencanaan Puskesmas Kedaton untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu Tahun 2019-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sebagai persyaratan administratif bagi Puskesmas Kedaton yang menerapkan BLUD dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari Renstra Dinas dan terdapat keselarasan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan dengan Renstra Dinas.
- (4) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan RBA.
- (5) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan bagian dari RKA Dinas.

BAB III MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

- (1) Maksud penyusunan Renstra Puskesmas Kedaton adalah untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja yang hendak dicapai dengan menggunakan teknis analisis bisnis.
- (2) Tujuan penyusunan Renstra Puskesmas Kedaton adalah :
 - a. sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian tujuan dan sasaran Puskesmas dan Pemerintah Daerah;

- b. sebagai pedoman dan/atau alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran; dan
- c. untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

BAB IV

PENYUSUNAN DAN SISTEMATIKA

Pasal 4

- (1) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) memuat :
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (2) Penyusunan Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat :
 - a. pendahuluan;
 - b. gambaran pelayanan Puskesmas;
 - c. permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
 - d. tujuan dan sasaran;
 - e. strategi dan arah kebijakan;
 - f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
 - g. kinerja pelayanan; dan
 - h. penutup.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

ttd

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,


RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 236 SERI E

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 233 TAHUN 2020

TANGGAL : 30 DESEMBER 2020

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT KEDATON
KABUPATEN CIREBON

RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KEDATON KABUPATEN CIREBON

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal.

Dengan demikian Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama.

Agar upaya kesehatan terselenggara secara optimal, maka puskesmas harus melaksanakan manajemen dengan baik. Manajemen Puskesmas adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistemik untuk menghasilkan pengeluaran puskesmas secara efektif dan efisien. Manajemen puskesmas tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban. Seluruh kegiatan di puskesmas merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan berkesinambungan.

Perencanaan tingkat puskesmas ini disusun untuk mengatasi masalah kesehatan yang ada di wilayah kerjanya, baik upaya kesehatan wajib, upaya kesehatan pengembangan maupun upaya kesehatan penunjang. Perencanaan ini disusun untuk kebutuhan lima tahun agar Puskesmas mampu melaksanakannya secara efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan ini disusun sebagai Rencana Lima Tahunan Puskesmas yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat serta sumber dana lainnya.

UPTD Puskesmas Kedaton merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kedaton di Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. Berdasarkan karakteristik wilayah UPTD Puskesmas Kedaton merupakan UPTD Puskesmas kawasan perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas rawat inap, sebagaimana surat Keputusan Bupati Nomor: SK Bupati Cirebon Nomor 440 / Kep-1126-Dinkes / 2017 tentang Izin Operasional Puskesmas.

Sebagaimana yang ditetapkan berdasar pada Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kelola Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, sebagai UPTD Puskesmas Kedaton mampu PONED berdasarkan Surat Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED). Sedangkan perizinan operasional UPTD Puskesmas Kedaton ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Cirebon Nomor : 440/Kep.1126.Dinkes/2017 tentang Pemberian Izin Operasional Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kabupaten Cirebon yang berlaku sampai dengan Tanggal 4 April 2021.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

C. TUJUAN

Maksud dan tujuan penerapan PPK-BLUD Puskesmas Kedaton yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
2. Puskesmas menjadi lebih mandiri dalam pengelolaan keuangan sehingga pelayanan lebih *responsive*.
3. Puskesmas menjadi lebih akuntabel dan efisien dalam pengelolaan anggaran.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. KONDISI WILAYAH KERJA PUSKESMAS

UPTD Puskesmas Kedaton secara geografis berada di Wilayah Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, terletak di daerah perkotaan (koordinat 6°48'30.40"S, 108°31'23.85"T) dan termasuk daerah dataran rendah/ pantai dengan ketinggian dpl antara 20 m - > 30 m di atas permukaan laut.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kabupaten Indramayu
Sebelah Timur	: Laut Jawa
Sebelah Selatan	: Kecamatan Suranenggala
Sebelah Barat	: Kecamatan Panguragan
Adapun Luas Wilayah	: 40.680 Km ²

UPTD Puskesmas Kedaton berlokasi di Jl. Raya Sunan Gunungjati, Desa Kapetakan, Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, dengan wilayah kerja secara administratif meliputi 9 (sembilan) desa membawahi 175 RT dan 63 RW. Desa terjauh dengan jarak tempuh 6 km, yaitu Desa Kertasura, desa terdekat dengan jarak tempuh 0,8 km, yaitu Desa Kapetakan yang merupakan lokasi keberadaan UPTD Puskesmas Kedaton. Adapun desa wilayah kerja dan kondisi demografi serta jarak transportasinya pada tabel dan gambar peta berikut ini :

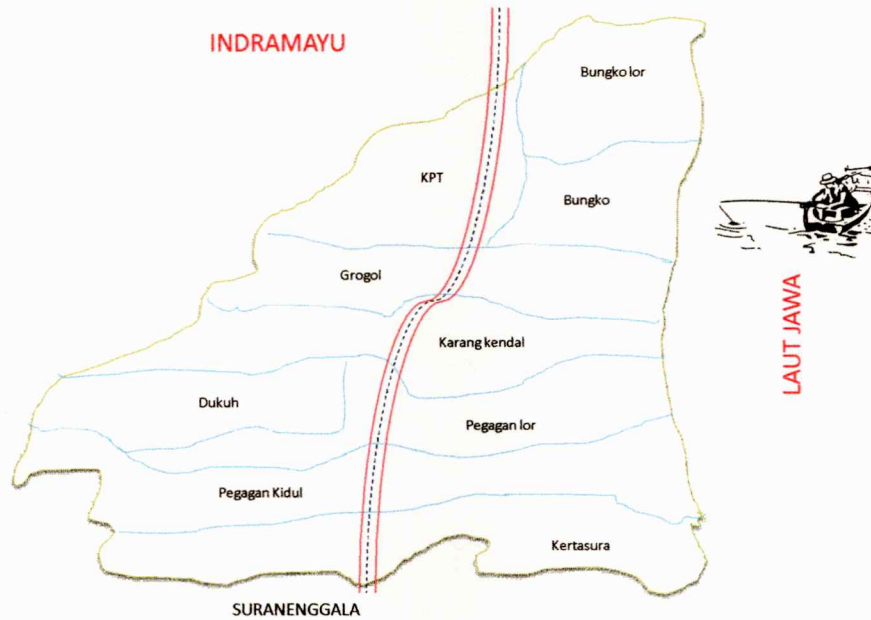
TABEL 2.1
 KONDISI DESA WILAYAH KERJA
 UPTD PUSKESMAS KEDATON
 TAHUN 2019

NO	NAMA DESA	KONDISI DAN AKSES DESA			
		JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (Ha)	JARAK KE PUSKESMAS (Km)	DILALUI KENDARAN UMUM (X)
1	Kertasura	6739	7800	6	V
2	Pegagan Kidul	6129	7900	5	V
3	Pegagan Lor	6694	6200	4	V
4	Dukuh	3079	5100	5	V
5	Karang Kendal	6946	6400	4	V
6	Grogol	5512	4200	2	V
7	Kapetakan	5620	7200	1	V
8	Bungko	3938	5400	2	X
9	Bungko Lor	3761	10000	1	X

Sumber data: Laporan Tahunan tahun 2019

**PETA WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KEDATON
KECAMATAN KAPETAKAN KABUPATEN CIREBON**

PETA WILAYAH PKM KEDATON



B. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas

Tugas UPTD Puskesmas Kedaton sebagai unsur pelaksana teknis pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, yaitu : melaksanakan kebijakan operasional sebagian tugas dinas di bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan pembinaan pengembangan upaya kesehatan masyarakat secara paripurna di wilayah kerjanya.

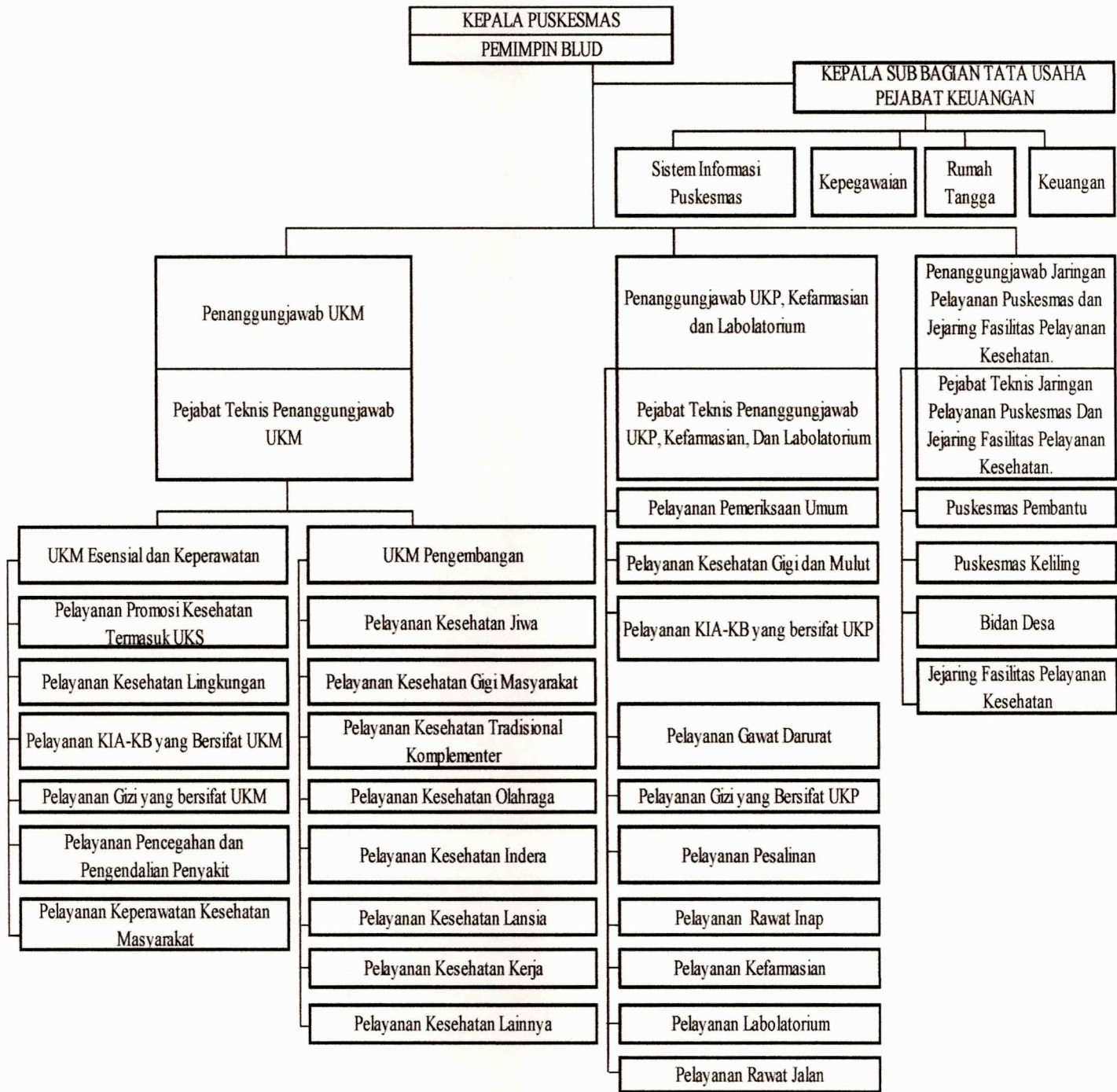
2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugasnya, UPTD Puskesmas Kedaton mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana kegiatan UPTD Puskesmas.
- b. Penyusunan dan evaluasi data upaya kesehatan kesejahteraan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, perawatan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit, imunisasi, pengobatan dan penyuluhan kesehatan.

- c. Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis pelayanan kesehatan dan pembinaan pengembangan upaya kesehatan masyarakat secara paripurna di wilayah kerjanya.
- d. Pelaksanaan operasional pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerjanya.
- e. Pelaksanaan operasional pembinaan pengembangan upaya kesehatan masyarakat secara paripurna di wilayah kerjanya.
- f. Pelaksanaan administrasi umum dalam bidang tugasnya.
- g. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat.
- h. Pelaporan pelaksanaan tugas UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat.
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

3. Struktur Organisasi



C. SUMBER DAYA PUSKESMAS

1. Sarana Pelayanan Kesehatan

TABEL 2.2
KONDISI SARANA DAN PRASARANA
UPTD PUSKESMAS KEDATON TAHUN 2019

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah/ Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	2	2		
3	Gedung Poskesdes	9	5	4	
4	Pusling	9	9		
5	Ambulans	3	1	1	1
6	Mobil Jenazah	0			
8	Alat kesehatan	149			
9	Memiliki Air Bersih	2	2		
10	Sumber air bersih	2	2		
11	Kecukupan air (tersedia 24 jam/selama pelayanan)	1	1		
12	Pengelolaan air limbah (IPAL), (Dinyatakan memenuhi syarat bila memiliki ijin pembuangan limbah cair dari Lingkungan Hidup Kab/Kota)	1		1	
13	<i>Memorandum of Understanding</i> Limbah Padat/B3 ke Pihak Berijin	1	1		
14	Septik tank	2	2		
15	Memiliki Sumber Daya Listrik	2			
16	Listrik tersedia 24 jam/selama operasional Puskesmas	2			
17	Besar daya listrik	13000 watt			
18	Sumber aliran listrik	2	2		
19	Memiliki genset	2	2		
20	Memiliki sistem Komunikasi, (Telepon/HP/Radio)	1			
21	Memiliki akses/jaringan internet	1		1	
22	Memiliki sistem gas medik (Oksigen)	0			
23	Memiliki Alat pemadam kebakaran (APAR)	6			
24	Memiliki sistem proteksi petir	1			
25	Ruangan Kantor				
	a. Ruang Administrasi	2			
	b. Ruang Kepala Puskesmas	1			
	c. Ruang Rapat	1			
26	Ruang Pelayanan				
	a. Ruang pendaftaran dan rekam medis	1			
	b. Ruang tunggu	3			

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah/ Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
	c. Ruang pemeriksaan umum	1			
	d. Ruang tindakan	1			
	e. Ruang KIA, KB dan Imunisasi	1			
	f. Ruang pelayanan kesehatan gigi dan mulut	1			
	g. Ruang ASI	1			
	h. Ruang Promosi Kesehatan	1			
	i. Ruang farmasi	1			
	j. Ruang persalinan	2			
	k. Ruang rawat pasca persalinan	2			2
	l. Laboratorium	1			
	m. Ruang sterilisasi	1			
	n. Ruang penyelenggaraan makanan	1			
	o. Kamar mandi/WC pasien terpisah laki-laki dan perempuan	3			
	p. Kamar mandi/WC petugas	2			
	q. Gudang Umum	2			
	r. Ruang Jaga Petugas (PONED)	1			
	s. Kamar mandi / WC persalinan (untuk Puskesmas PONED)	1			
27	t. Parkiran kendaraan roda dua dan empat	2	2		

Sumber Data : instrumen penilaian pemenuhan tahun 2019

TABEL 2.3

Standar sarana prasarana dan alat di puskesmas, Tahun 2019

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS							
Puskesmas Keliling							
Puskesmas Keliling I							
			Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah	1	1	0	
			IUD Kit	-	1	1	
			Implant Kit	1	1	1	
			Baki Logam tempat alat steril tertutup	2	1	2	
			Bein Lurus Kecil	1	1	1	
			Bein lurus besar	1	1	0	82
			Ekskavator Berujung Dua (Besar)	1	1	0	
			Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	1	1	0	
			Generator Set mini	1	1	0	
			Gunting Bedah Standar, Lengkung	2	2	0	
			Gunting Pembalut	2	2	1	
			Irigator dengan konektor nilon, lurus	1	1	0	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			Kaca Mulut Datar No.4	1	1	0	
			Klem Arteri, Lurus (<i>Kelly/ (Kocher)</i>)	-	2	0	
			Klem/pemegang jarum jahit	2	2	1	
			korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(<i>Cheattle</i>)	1	1	0	
			Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1	1	0	
			Proyektor / LCD <i>Proyektor</i>	1	1	0	
			Tempat Alkohol (<i>Dappen Glas</i>)	-	1	0	
			Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (<i>Schroder</i>)	-	2	0	
			Meteran	-	1	0	
			<i>Microphone</i> Tanpa Kabel	1	1	1	
			<i>Reflex hammer</i> /Palu pengukur reflex	1	1	0	
			VCD/ DVD <i>Player</i> dan Karaoke yang kompatibel dengan berbagai media	1	1	0	
			Alat pengukur panjang bayi	1	1	1	
			Pengungkit Akar Gigi (<i>Cryer Distal</i>)	1	1	0	
			Pengungkit Akar Gigi (<i>Cryer Mesial</i>)	1	1	0	
			Penumpat Plastis	1	1	0	
			<i>Bleeding time device</i> /Lancet	1	1	0	
			Pinset Anatomis, 14,5 cm	2	2	0	
			Pinset Anatomis, 18	2	2	0	
			Pinset gigi	1	1	0	
			Breast pump/ <i>breast pump</i>	-	1	0	
			Skeler, Black Kiri dan Kanan (<i>Type Hoe</i>)	1	1	0	
			Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (<i>Type Sickel</i>)	1	1	0	
			Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (<i>Type Chisel/ Distal</i>)	1	1	0	
			Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1	1	0	
			Skeler Standar, Bentuk Tombak (<i>Type Hoe</i>)	1	1	0	
			Semprit Untuk Telinga dan Luka	1	1	0	
			Semprit Air	1	1	0	
			Semprit, Gliserin	1	1	0	
			Silinder Korentang Kecil	1	1	0	
			Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1	1	0	
			Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	1	1	0	
			Sonde Bengkok	1	1	0	
			Sonde Lurus	1	1	0	
			Sonde Uterus (<i>Uterine Sound</i>)	1	1	0	
			Spalk	1	1	0	
			Spatula Pengaduk Semen Gigi	1	1	0	
			Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1	1	0	
			Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	1	0	
			Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1	1	1	
			Tensimeter	-	2	1	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			Sterilisator Portable	-	1	0	
			Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	
			Stetoskop anak	1	1	1	
			Stetoskop Janin/ Fetoscope	-	1	0	
			Stereo Sound System	1	1	1	
			Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	1	1	1	
			Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	1	1	1	
			Tandu Lipat	1	1	0	
			Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet	1	1	0	
			Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas	1	1	1	
			Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah	1	1	0	
			Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas	1	1	0	
			Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan	1	1	0	
			Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri	1	1	0	
			Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah	1	1	0	
			Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas	1	1	0	
			Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil-kecil dan taring bawah	1	1	0	
			Tangkai kaca mulut	1	1	0	
			Termometer Anak	1	1	1	
			Termometer Dewasa	1	1	1	
			Timbangan bayi	1	1	1	
			Timbangan dewasa;	1	1	1	
			Torniket Karet	1	1	0	
			Waskom Bengkok	1	1	1	
			Waskom Cekung	1	1	1	
			Tensimeter anak	-	0	0	
			Tensimeter Anaeroid	1	0	0	
			Stetoskop bayi	1	0	0	
			Mikromotor denken Straight dan Contra Angle Hand Piece	1	0	0	
			Mangkok untuk larutan	1	0	0	
			Metline (pengukur lingkaran pinggang	1	0	0	
PUSKESMAS							
PERALATAN UNTUK PELAYANAN LUAR GEDUNG PUSKESMAS							
Set Keperawatan Kesehatan Masyarakat							
			Tensimeter	-	2	0	
			Alat Test Darah Portable / rapid diagnostic test (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1	1	0	23

		Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
		Bak Instrumen dengan tutup	1	1	0	
		Gunting Iris Lurus	-	1	0	
		Gunting Bedah	1	1	0	
		Gunting <i>Verband</i>	1	1	0	
		Nierbeken	1	1	0	
		<i>Pen Light</i> / Lampu Senter	1	1	0	
		Pinset anatomis	1	1	0	
		Pinset <i>Chirurgical</i>	1	1	0	
		Stetoskop anak	1	1	0	
		Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	0	
		Timbangan dewasa;	1	1	0	
		Klem Arteri, Lurus (<i>Kelly/ (Kocher)</i>)	1	1	0	
		<i>Reflex hammer</i> /Palu pengukur reflex	1	1	0	
		<i>Peak-flow meter for spirometry</i>	-	1	0	
		<i>Bleeding time device</i> /Lancet	-	1	0	
		Termometer digital	1	1	0	
		Gunting Angkat Jahitan	1	1	0	
		Kom Iodine	1	1	0	
		Kom Kapas Steril	1	1	0	
		Kom dilengkapi tutup	1	1	0	
		Tensimeter, Air Raksa dengan manset anak dan dewasa	-	0	0	
		Tensimeter Digital	1	0	0	
		Pen Lancet	1	0	0	
		Kit Imunisasi				
		<i>Vaccine Carrier</i>	1	1	1	
		Kit UKS				
		Spekulum hidung	1	1	1	
		Garpu tala	1	1	1	11
		Pengukur Tinggi Badan (<i>Microtoise</i>)	1	2	2	
		Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	
		Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	2	1	1	
		Tensimeter	-	2	2	
		Timbangan dewasa;	1	1	1	
		Torniket Karet	-	1	1	
		<i>Reflex hammer</i> /Palu pengukur reflex	-	1	1	
		Termometer air raksa	2	1	0	
		<i>Snellen</i> , alat untuk pemeriksaan visus	1	1	1	
		Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)	1	1	1	
		Tes buta warna (ISHIHARA)	1	1	1	
		Pengait serumen	1	1	1	
		<i>Pinhole</i>	1	1	1	
		Tensimeter Digital	1	1	1	
		Dental sonde	2	0	0	
		Kaca mulut	1	0	0	
		<i>Otoscope</i>	1	0	0	
		Kit Bidan				

Nama alat			Standar	Total	Berfungsi	Validasi
		<i>Doppler</i>	1	1	1	
		<i>Aspirator/ Vacuum/ Suction pump portable</i>	1	1	1	
		Bak Instrumen dengan tutup	2	2	1	
		Baki Logam tempat alat steril tertutup	2	2	1	
		bengkok kecil	2	2	1	
		Balon penghisap (<i>bulb syringe</i>)/bola karet penghisap lendir	1	1	0	
		bengkok besar	2	2	1	
		Gunting benang	2	2	1	
		Gunting episiotomi	2	2	0	
		Gunting <i>Verband</i>	1	1	0	
		Gunting tali pusat	2	2	2	
		Analisa Hb	1	1	0	
		Klem tali pusat	2	2	2	
		Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 <i>kocher</i>	2	2	2	78
		<i>Korcher</i> Tang	2	2	0	
		<i>Bleeding time device/Lancet</i>	1	1	1	
		Mangkok untuk larutan	2	2	1	
		Meteran	2	2	1	
		<i>Reflex hammer</i> /Palu pengukur reflex	1	1	1	
		Penjepit Uterus	2	2	2	
		Pelvimeter Obstetrik	1	1	0	
		Alat pengukur panjang bayi	1	1	1	
		Pengukur lingkaran kepala	1	1	1	
		Pinset Anatomi Panjang	2	2	0	
		Pinset Anatomi Pendek	2	2	0	
		Pisau Pencukur	2	2	0	
		Pengukur Tinggi Badan (<i>Microtoise</i>)	1	1	0	
		Pinset Bedah/Operasi	2	2	0	
		Pita Pengukur Lila	1	1	0	
		Penutup Mata (<i>Okluder</i>)	1	1	0	
		Stetoskop Janin/ <i>Fetoscope</i>	1	1	0	
		Stetoskop bayi	1	1	0	
		Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	1	1	0	
		Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	1	1	0	
		Sonde Mulut	1	1	0	
		Sonde Uterus (<i>Uterine Sound</i>)	2	2	0	
		Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1	1	0	
		Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1	1	0	
		Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	1	0	
		Stetoskop/Stetoskop Dewasa	2	2	0	
		Silinder Korentang Steril	2	2	0	
		Spekulum Sims	1	1	0	
		Tabung untuk bilas vagina	1	1	0	
		Tampon tang	1	1	0	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			Termometer Dahi dan Telinga	1	1	0	
			Termometer digital	1	1	0	
			Termometer Dewasa	1	1	0	
			Tensimeter	-	1	0	
			Timbangan dewasa;	1	1	0	
			Timbangan bayi	1	1	0	
			Toples Kapas/Kasa Steril	1	1	0	
			Torniket Karet	1	1	0	
			Tromol Kasa / Kain Steril	1	1	0	
			Resusitasi Dewasa beserta masker	1	1	0	
			Resusitasi Bayi beserta masker	1	1	0	
			Waskom Bengkok	1	1	0	
			Waskom Cekung	1	1	0	
			<i>Baby scale with tray</i>	1	1	0	
			Tensimeter Anaeroid	1	0	0	
		Kit Posyandu					
			Termometer Anak	-	1	0	
			Alat Permainan Edukatif (APE)	2	2	0	7
			<i>Food Model</i>	1	1	0	
			Timbangan bayi	1	1	0	
			Timbangan dewasa;	1	1	0	
			Gunting Perban	1	1	0	
			Alat pengukur panjang bayi	1	0	0	
			Pengukur Tinggi Badan (<i>Microtoise</i>)	1	0	0	
		Kit UKGS					
			Sonde Lengkung	5	5	0	
			<i>Enamel Access Cutter</i>	1	1	0	
			<i>Spoon Excavator Small</i> / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil	1	1	0	
			<i>Spoon Excavator Medium</i> / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang	1	1	0	
			<i>Spoon Excavator Large</i> / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar	1	1	0	
			<i>Double Ended Applier and Carve</i>	1	1	0	
			Spatula Plastik	1	1	0	
			<i>Hatchet</i>	1	1	0	
			Batu Asah	1	1	0	62
			Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5	5	0	
			Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5	5	0	
			Kursi Gigi Lapangan	1	1	0	
			Kaca Mulut Datar No.4	5	5	0	
			Penumpat Plastis	2	2	0	
			Pinset gigi	5	5	0	
			Skeler Standar, Bentuk Tombak (<i>Type Hoe</i>)	1	1	0	
			Skeler, Black Kiri dan Kanan (<i>Type Hoe</i>)	1	1	0	
			Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (<i>Type Sickle</i>)	1	1	0	
			Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1	1	0	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (<i>Type Chisel/ Distal</i>)	1	1	0	
			Sonde Lurus	5	5	0	
			Spatula Pengaduk Semen	2	2	0	
			Tang Pencabutan Anak	1	1	0	
			Tang Gigi Anterior Rahang Atas Dewasa	-	1	0	
			Tang Gigi Anterior Rahang Atas Anak	1	1	0	
			Tang Molar Rehang Atas Anak	1	1	0	
			Tang Molar Susu Rehang Atas Anak	1	1	0	
			Tang Gigi Anterior Rehang Bawah Anak	1	1	0	
			Tang Molar Rehang Bawah Anak	1	1	0	
			Tang Sisa Akar Rahang Bawah Anak	1	1	0	
			Sterilisator (<i>Pressure Cooker</i>)	-	1	0	
			Tangkai kaca mulut	5	5	0	
		Kit Sanitarian					
			Pengukur colinesterase (<i>cholisterase kit</i>)	-	1	0	
			Colorimeter, photometer, or spectrophotometer for clinical use/ Kolorimeter, fotometer, spektrofotometer	-	1	0	21
			Botol sampel air bermulut lebar	3	1	0	
			Botol sampel air berpemberat	4	1	0	
			Cakram (kekeruhan kolam renang)	-	1	0	
			Comparator untuk mengukur (<i>iron, magnese,nitrat, nitrit, total hardness, total dissolved solid</i>)	-	1	0	
			Digital chlorin test kit	-	1	0	
			Turbidity meter	-	1	0	
			<i>Fly sweep net (fly griil)</i>	1	1	0	
			<i>Fogging Machine</i>	1	1	0	
			Digital Ph meter	-	1	0	
			Termometer digital	1	1	0	
			Tabung Pengukur Kekeuhan	-	1	0	
			Komparator untuk mengukur chlor (chlor meter)	-	1	0	
			Hygrometer	-	1	0	
			Alat untuk pengukur jumlah cacing dalam tanah (Soil test kit)	-	1	0	
			Alat pengukur kebutuhan nutrisi rumah tangga	-	1	0	
			Alat pengukur kontaminasi makanan dan minuman (<i>food sanitation kit</i>)	1	1	0	
			<i>Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet</i>	1	1	0	
			Pisau pemotong yang steril	1	1	0	
			Penangkap nyamuk dan larva	1	1	0	
		RUANG PELAYANAN					
		Ruangan Persalinan					

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			Lampu periksa Halogen	-	1	1	
			Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	3	3	3	
			Bak instrumen tertutup kecil	2	3	3	
			Bak instrumen tertutup Medium	2	3	0	
			Doppler	1	1	1	
			Doyeri Probe Lengkung	1	1	0	
			Pipa endotrakeal No. 2,5 mm diameter internal	-	4	0	
			Pipa endotrakheal no. 3.0 mm diameter internal	-	4	0	
			Pipa endotrakheal no. 4.0 mm diameter internal	-	4	0	
			Gunting benang	3	3	3	
			Gunting episiotomi	3	3	3	
			Gunting Iris Lengkung	1	3	1	
			Gunting tali pusat	-	3	1	
			Fenster klem	1	3	0	
			Klem ovum	3	3	0	
			Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	6	6	0	
			<i>Dressing Forceps</i> /korentang	3	3	1	
			Meja Mayo / Meja instrumen / <i>Intrumen table</i>	-	2	0	
			<i>Needle Holder</i> / Pemegang jarum	3	0	1	
			<i>Pinset Chirurgical</i>	2	3	3	
			Pinset Jaringan Semken	2	0	0	
			Pinset anatomis	-	3	3	
			Resusitator Dewasa	1	0	1	
			Retraktor Finsen Tajam	1	0	0	
			Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	1	1	1	78
			Skalpel No. 3	3	0	0	
			Skalpel No. 4	3	0	0	
			Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	3	1	1	
			Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	3	1	2	
			Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	3	0	1	
			Tiang infus	1	1	1	
			Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	
			Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator	-	1	1	
			Meja Periksa / Tempat tidur periksa / <i>Examination Table</i>	1	1	1	
			Silinder Korentang Kecil	-	1	1	
			Gynecological Bed/ <i>Obstetric table and accessories</i>	-	1	1	
			Tensimeter Anaeroid	-	1	1	
			Termometer Dewasa	1	1	1	
			Gunting Mayo CVD	1	1	1	
			Sonde Uterus Sims	1	1	1	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			<i>Baby Suction Pump</i>	1	1	1	
			Infant radiant warmer	1	0	0	
			Penghisap Lendir DeLee (<i>neonatus</i>)	1	1	1	
			<i>Stetoskop Duplex Neonatus</i>	1	0	1	
			Spekulum Sims Besar	3	1	1	
			spekulum Sims Kecil	3	1	1	
			Spekulum Sims Sedang	3	1	1	
			Gunting Operasi Lurus	1	0	1	
			<i>Klem Linen Backhauss</i>	3	0	0	
			<i>Pelvimeter Obstetrik</i>	-	2	0	
			Klem Penarik Benang AKDR	-	3	0	
			<i>Infant T piece System</i>	1	1	0	
			<i>Laringoskop neonatus</i> bilah lurus	1	1	0	
			Pipa endotrakeal Anak 2,5	-	1	0	
			Pipa endotrakheal no. 3.5 mm diameter internal	-	1	0	
			<i>Klem Mosquito Halsted Lurus</i>	-	3	1	
			<i>Klem Mosquito Halsted Lengkung</i>	-	3	0	
			<i>Infant T piece resuscitator</i> dengan PEEP	1	1	0	
			Gunting Verband	3	1	1	
			<i>Klem Kelly/ klem kocher</i> lurus	1	1	1	
			Klem tali pusat	3	2	2	
			<i>Reflex hammer/ Palu</i> pengukur reflex	1	1	1	
			Termometer digital	1	1	1	
			Pinset Anatomi Pendek	2	1	1	
			Pinset Anatomi Panjang	2	1	1	
			Stand lamp (untuk tindakan)	1	1	1	
			Timbangan kg	1	1	1	
			Waskom Cekung	1	1	1	
			Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	1	1	
			Waskom	2	1	1	
			Timbangan bayi	1	1	1	
			Alat pengukur panjang bayi	1	1	1	
			Klem/ Penjepit Porsio, 25 cm (<i>Schroder</i>)	1	1	1	
			<i>Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2</i>	1	0	0	
			Tampon tang	1	0	0	
			Gagang pisau / <i>Bisturi Holder</i>	1	0	0	
			<i>Meter line/ Pita</i> cm	1	1	1	
			Mangkok kecil	1	1	1	
			Kateter umbilikal	1	0	0	
			Klem Kecil Bengkok	1	1	1	
			Tensimeter Digital	1	0	0	
Ruangan KIA, KB & Imunisasi							
			Stetoskop Janin/ <i>Fetoscope</i>	1	0	0	
			Anuskop	-	0	0	
			<i>Doppler</i>	1	1	1	
			Gunting benang	1	0	0	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			Bak Instrumen dengan tutup	1	1	1	
			Mangkok untuk larutan	-	0	1	
			Sonde Mulut	-	0	0	
			Silinder Korentang Steril	1	1	1	
			Meja Mayo / Meja instrumen / <i>Intrumen table</i>	1	0	0	
			Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	3	0	0	
			Pen Lancet	-	0	0	
			Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	3	0	1	
			<i>Korcher</i> Tang	1	0	1	
			Pinset Anatomi Panjang	1	0	0	
			Pinset Bedah/Operasi	1	0	0	
			Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1	0	0	
			Gunting Verband	1	1	1	
			<i>Reflex hammer</i> /Palu pengukur reflex	1	0	0	
			Pinset Anatomi Pendek	1	0	0	
			Spekulum Sims	1	1	1	
			Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	3	0	0	
			<i>Implant Kit</i>	1	1	1	
			Tensimeter	-	1	1	
			Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	
			Baki Logam tempat alat steril tertutup	1	1	1	
			<i>Stand lamp</i> (untuk tindakan)	1	0	0	
			Meja Periksa / Tempat tidur periksa / <i>Examination Table</i>	1	2	2	
			Termometer Dewasa	1	0	0	
			Timbangan dewasa;	1	1	1	
			Alat pengukur panjang bayi	1	1	1	4
			<i>Examination light</i> / <i>Examination lamp</i> / Lampu periksa / <i>Hanging lamp</i>	1	0	0	
			Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	2	0	0	
			Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	2	0	0	
			Tampon tang	1	0	0	
			<i>Flowmeter neonatus (low flow)</i>	-	0	0	
			Pengukur lingkaran kepala	1	0	0	
			Pengukur tinggi badan anak	1	1	1	
			<i>Stetoskop Pediatric</i>	1	0	0	
			Termometer Anak	1	0	0	
			Timbangan anak	-	0	0	
			Timbangan bayi	1	1	1	
			IUD Kit	1	0	0	
			<i>Vaccine Carrier</i>	1	1	1	
			<i>Vaccine Refrigerator</i>	1	1	1	
			Tensimeter Anaeroid	1	0	0	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			Tensimeter Digital / <i>Sphygmomanometer Digital</i> dengan manset untuk bayi dan anak	1	0	0	
			Pita Pengukur Lila	2	1	1	
			Waskom Bengkok	1	0	0	
			<i>Pen Light</i> / Lampu Senter	1	1	1	
			<i>Apgar timer</i>	1	0	0	
			Pengukur Tinggi Badan (<i>Microtoise</i>)	1	1	1	
			Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator	1	0	0	
			Timbangan kg	1	0	0	
			Balon penghisap (<i>bulb syringe</i>)/bola karet penghisap lendir	1	0	0	
			Tromol Kasa / Kain Steril	1	1	1	
		Ruangan Kesehatan Anak & Imunisasi					
			<i>Cool box immunization / Cold Chain</i> (untuk penyimpan vaksin)	-	1	1	3
			<i>Inkubator infant</i>	-	1	1	
			Timbangan bayi	-	1	0	
			Alat pengukur panjang bayi	-	1	1	
			<i>Examination light / Examination lamp /</i> Lampu periksa / <i>Hanging lamp</i>	-	1	1	
			Pengukur tinggi badan anak	-	1	1	
			Tensimeter Anaeroid / <i>Sphygmomanometer Aneroid</i>	-	1	1	
			Timbangan anak	-	1	1	
		Ruangan Pemeriksaan Khusus/TB/HIV					
			Tensimeter	1	1	1	
			Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	
			Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	3	0	0	
			Tempat Tidur Periksa dan Perlengkapannya	1	1	1	
			Termometer	1	1	1	
			Timbangan dewasa;	1	1	1	
		Ruangan Pemeriksaan Umum/BP Umum					
			Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	
			Meja Periksa / Tempat tidur periksa / <i>Examination Table</i>	1	1	1	
			Pen Light / Lampu Senter	-	1	1	
			Tensimeter	-	1	1	
			Termometer Dewasa	1	1	1	
			Timbangan dewasa;	1	1	1	
			Buku Ishihara-kanehara	1	1	1	1
			Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)	1	0	0	
			<i>Snellen Chart</i> 2 jenis (<i>E Chart</i> + <i>Alphabet Chart</i>)	1	1	1	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			Baki Logam tempat alat steril tertutup	1	0	0	
			Bingkai ujicoba trial lens (<i>trial frame</i>)	1	0	0	
			Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	1	0	0	
			<i>Nierbekhen</i> besar	-	0	0	
			<i>Handle</i> kaca nasopharing	-	0	0	
			Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1	0	0	
			<i>Handle</i> kaca laring	1	0	0	
			Lensa uji coba untuk pemeriksaan refraksi	1	0	0	
			<i>Metline</i> (pengukur lingkar pinggang	1	0	0	
			<i>Tonometer Schiotz</i>	1	0	0	
			Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	4	0	0	
			<i>Tensimeter Anaeroid</i>	1	0	0	
			Spekulum hidung	1	0	0	
			<i>Skinfold Calliper</i>	1	0	0	
			<i>Reflex hammer</i> /Palu pengukur reflex	1	0	0	
			<i>Otoscope</i>	1	0	0	
			<i>Ophthalmoscope</i>	1	0	0	
			Lup Binokuler 3-5 dioptri	1	0	0	
			Lampu kepala / <i>head lamp</i>	1	0	0	
			Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	0	0	
Ruang Tindakan dan Gawat Darurat							
			Meja Periksa / Tempat tidur periksa / <i>Examination Table</i>	1	2	2	
			Tensimeter	-	1	1	
			Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	
			Kursi roda	1	1	0	
			Tabung Oksigen	-	1	1	
			Baki Logam tempat alat steril tertutup	3	3	3	
			<i>Neck Collar</i> , Dewasa	1	1	0	
			Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)	1	1	1	
			<i>Dressing Forceps</i> /korentang	1	1	0	
			<i>Forceps Aligator</i>	3	3	0	
			ECG/EKG/ <i>Electrocardiograph</i>	1	1	0	
			<i>Guedel Airway</i> / <i>Oropharyngeal airway</i>	2	2	0	
			Gunting Bedah Standar, Lengkung	3	3	1	
			Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tajam	3	3	0	
			Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tumpul	3	3	1	
			Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tumpul	3	3	0	
			Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tajam/Tajam	3	3	0	
			Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tajam	3	3	0	

		Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
		Gunting Pembalut	1	1	0	
		Gunting Pembuka Jahitan Lurus	3	3	1	
		<i>Handle</i> kaca laring	1	1	0	
		<i>Handle</i> kaca nasopharing	1	1	0	
		Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1	1	0	
		Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	1	1	0	
		Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (<i>Halstead-Mosquito</i>)	3	3	0	
		Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa Gigi (<i>Halstead-Mosquito</i>)	3	3	0	
		Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (<i>Halstead-Mosquito</i>)	3	3	0	
		Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (<i>Halstead-Mosquito</i>)	3	3	0	
		Klem/pemegang jarum jahit	3	3	1	
		Lampu kepala / <i>head lamp</i>	1	1	0	
		<i>Magill forcep</i>	3	3	0	
		<i>Nebulizer</i>	1	1	0	
		<i>Otoscope</i>	1	1	0	
		<i>Reflex hammer</i> /Palu pengukur reflex	1	1	0	
		Pinset Bedah, 14,5 cm	3	3	0	
		Pinset Bedah 18 cm	3	3	0	
		Pinset Epilasi	1	1	0	
		Pinset Untuk Insisi <i>Hordeolum/Chalazion (Desmares)</i>	1	1	0	
		Retraktor, Pembuka Kelopak Mata	1	1	0	
		Semprit, Gliserin	1	1	0	
		Silinder Korentang Steril	1	1	0	
		Skalpel Tangkai Pisau Operasi	3	3	0	
		Spalk	1	1	0	
		Spekulum hidung	1	1	0	
		Spekulum Mata	1	1	0	
		Stand lamp (untuk tindakan)	1	1	0	
		Tiang infus	2	2	0	
		Stetoskop anak	1	1	0	
		Stetoskop Janin/ <i>Fetoscope</i>	-	1	0	
		Aspirator/Vacuum/ <i>Suction pump portable</i>	1	1	0	132
		Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	4	4	0	
		Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	4	4	0	
		Termometer Anak	1	1	0	
		Termometer Dewasa	1	1	0	
		Timbangan anak	1	1	0	
		Timbangan dewasa;	1	1	0	
		Torniket Karet	1	1	0	
		<i>Stretcher</i> /Brankar	1	1	0	
		<i>Hooked probes</i>	1	1	0	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			<i>Nierbekhen</i> besar	2	2	0	
			Kait dan kuret serumen	1	1	0	
			Kanula hidung anak	1	1	0	
			Kanula hidung dewasa	1	1	0	
			Klem Arteri, Lurus (<i>Kelly/ (Kocher)</i>)	3	3	3	
			Klem arteri 14 cm (<i>kocher</i>)	3	3	3	
			korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23 (<i>Cheattle</i>)	2	2	2	
			<i>Laringoskop</i>	1	1	0	
			<i>Laringoskop neonatus</i> bilah lurus	1	1	0	
			<i>Laringoskop</i> anak	1	1	0	
			bengkok	3	3	2	
			Pinset Anatomis, 14,5 cm	3	3	2	
			Pinset Anatomis, 18	3	3	0	
			Resusitator Dewasa	1	1	0	
			Resusitator bayi/neonatus	1	1	0	
			Resusitator Anak	1	1	0	
			Sungkup kecil/bayi/neonatus	1	1	0	
			Sungkup sedang/anak	1	1	0	
			Sungkup besar/dewasa	1	1	0	
			Pinset telinga	1	1	1	
			Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator	1	1	1	
			Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tumpul/Tumpul	3	3	3	
			<i>Neck Collar</i> , Anak	1	0	0	
			<i>Doppler</i>	1	0	0	
			Tensimeter anak	1	0	0	
			Tensimeter Digital	1	0	0	
			<i>Tissue Forceps</i>	1	0	0	
			<i>Bed patient</i>	1	0	0	
Ruangan Kesehatan Ibu dan KB							
			Stetoskop/Stetoskop Dewasa	-	1	1	
			Timbangan dewasa;	-	1	1	
			Meja Periksa / Tempat tidur periksa / <i>Examination Table</i>	-	1	1	
			Tensimeter	-	1	1	
			<i>Ultrasonograph (USG)/ Obstetric-gynecologic ultrasonic imager</i>	-	1	1	
			<i>Doppler</i>	-	1	1	10
			Hb Sahli	-	2	1	
			Termometer digital	-	1	1	
			<i>Reflex hammer</i> /Palu pengukur reflex	-	1	1	
			Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 <i>kocher</i>	-	0	0	
			Anuskop	-	0	0	
			Bak Instrumen dengan tutup	-	0	0	
			Baki Logam tempat alat steril tertutup	-	0	0	
			Gunting benang	-	0	0	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			Gunting Verband	-	0	0	
			Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	-	0	0	
			Gynecological Bed/ Obstetric table and accessories	-	0	0	
			Pinset Anatomi Panjang	-	0	0	
			Pinset Anatomi Pendek	-	0	0	
			Pinset Bedah/Operasi	-	0	0	
			Silinder Korentang Steril	-	0	0	
			Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	-	0	0	
			Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	-	0	0	
			Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	-	0	0	
			Spekulum Vagina/Cocor bebek	-	0	0	
			Tensimeter Anaeroid	-	0	0	
			Sonde Mulut	-	0	0	
			Pen Lancet	-	0	0	
			Mangkok untuk larutan	-	0	0	
			Korcher Tang	-	0	0	
			IUD Kit	-	0	0	
			Implant Kit	-	0	0	
			Torniket Karet	-	0	0	
			Termometer Dewasa	-	0	0	
			Tampon tang	-	0	0	
			Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	-	0	0	
			Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	-	0	0	
			Stetoskop Janin/ Fetoscope	-	0	0	
			Stand lamp (untuk tindakan)	-	0	0	
			Tensimeter Digital	-	0	0	
			Ruangan Keluarga Berencana				
			Implant Kit	-	1	0	1
			Ruangan Rawat Pasca Persalinan				
			Stetoskop anak	1	1	0	
			Bed patient	1	1	1	
			Apgar timer	1	2	0	10
			Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator	1	1	1	
			Tiang infus	1	1	1	
			Tensimeter	-	1	0	
			Termometer Anak	1	1	0	
			Termometer Dewasa	1	1	0	
			Timbangan bayi	1	1	0	
			Tensimeter Anaeroid	1	0	0	
			Box/TT Bayi/ bed baby	2	1	1	
			Ruangan Sterilisasi				
			Silinder Korentang Steril	-	3	1	
			Autoclave	1	1	0	3

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23 (<i>Cheattle</i>)	3	1	1	
		Ruang Kesehatan Gigi & Mulut					
			Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (<i>Type Chisel/ Distal</i>)	1	1	0	
			Atraumatic Restorative Treatment (ART)	1	1	0	
			<i>Enamel Access Cutter</i>	1	1	0	
			<i>Spoon Excavator Small / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil</i>	1	1	1	
			<i>Spoon Excavator Medium / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang</i>	1	1	1	
			<i>Spoon Excavator Large / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar</i>	1	1	0	
			<i>Double Ended Applier and Carve</i>	1	0	0	
			Spatula Pengaduk Semen Gigi	1	1	1	
			<i>Hatchet</i>	1	0	0	
			Batu Asah	-	0	0	
			Bein lurus besar	1	1	1	32
			Bein Lurus Kecil	1	1	1	
			Bor Intan (<i>Diamond Bur Assorted</i>) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (<i>round, inverted dan fissure</i>)	1	1	1	
			<i>Bor Intan Kontra Angle Hand Piece Conventional</i> (Kecepatan Rendah) (<i>round, inverted dan fissure</i>)	1	0	0	
			Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5	0	0	
			Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5	0	0	
			Gunting Operasi Gusi (<i>Wagner</i>) 12 cm	1	0	0	
			<i>Dental handpiece and accessories/ Contra angle hand piece</i>	1	0	0	
			<i>Handpiece Straight</i>	1	0	0	
			Kaca Mulut Datar No.4	5	5	2	
			Klem/pemegang jarum jahit	1	0	0	
			Set Kursi Gigi Elektrik	1	0	0	
			<i>Dental chair/kursi gigi</i>	1	1	1	
			<i>Cuspidor Unit</i>	1	0	0	
			Meja Mayo / Meja instrumen / <i>Intrumen table</i>	1	0	0	
			<i>Foot Controller</i> untuk <i>Handpiece</i>	1	0	0	
			<i>Compressor Oil less / Kompresor Oil less</i>	1	0	0	
			Jarum exterpasi	1	0	0	
			Jarum K-File (15-40)	1	0	0	
			Jarum K-File (45-80)	1	0	0	
			<i>Light Curing</i>	1	0	0	
			Pemegang Matriks (<i>Matrix Holder</i>)	1	0	0	
			Penahan Lidah	1	1	1	
			Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Distal</i>)	1	0	0	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Mesial</i>)	1	0	0	
			Penumpat Plastis	1	0	0	
			<i>Periodontal Probe</i>	1	0	0	
			Pinset gigi	5	5	1	
			<i>Polishing Bur</i>	1	0	0	
			Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (<i>Type Chisel/ Distal</i>)	1	0	0	
			Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1	0	0	
			Skeler Standar, Bentuk Tombak (<i>Type Hook</i>)	1	0	0	
			Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1	0	0	
			Sonde Lengkung	5	0	0	
			Sonde Lurus	5	0	0	
			Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1	0	0	
			Tang Gigi Anterior Rahang Atas Dewasa	1	1	1	
			Tang Gigi Premolar Rahang Atas	1	0	0	
			Tang Gigi Molar Kanan Rahang Atas	1	0	0	
			Tang Gigi Molar Kiri Rahang Atas	1	0	0	
			Tang Molar 3 Rahang Atas	1	0	0	
			Tang Sisa Akar Gigi Anterior Rahang Atas	1	0	0	
			Tang Sisa Akar Gigi Posterior Rahang Atas	1	0	0	
			Tang Gigi Anterior dan Premolar Rahang Bawah	1	0	0	
			Tang Gigi Molar Rahang Bawah Kanan / Kiri	1	0	0	
			Tang Gigi Molar 3 Rahang Bawah	1	0	0	
			Tang Sisa Akar Rahang Bawah Anak	1	1	0	
			Tang Gigi Anterior Rahang Atas Anak	1	1	1	
			Tang Molar Rehang Atas Anak	1	0	0	
			Tang Molar Susu Rehang Atas Anak	1	0	0	
			Tang Sisa Akar Rahang Atas Anak	1	1	0	
			Tang Gigi Anterior Rehang Bawah Anak	1	1	1	
			Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1	0	0	
			Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1	0	0	
			Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1	0	0	
			Tangkai kaca mulut	5	5	3	
			Penumpat Semen Berujung Dua	1	0	0	
			Pelindung Jari	-	0	0	
			<i>Mikromotor denken Straight dan Contra Angle Hand Piece</i>	-	0	0	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			<i>Skeler Ultrasonik</i>	1	0	0	
			Tang Molar Rehang Bawah Anak	1	0	0	
			Spatula Plastik	1	0	0	
		Ruangan ASI / Laktasi					
			Breast pump/ <i>breast pump</i>	1	1	0	
			Lemari Es	1	0	0	
		Ruangan Farmasi/Kamar Obat					
			Gelas Piala 100mL	1	1	0	
			<i>Micro balance</i>	1	1	0	
			Batang pengaduk / <i>Strirring Rod</i>	1	1	0	13
			Gelas Pengukur 100mL	1	1	0	
			Cawan Penguap Porselen (d.5-15cm)	1	2	0	
			Gelas Pengukur 10 mL	1	1	0	
			Corong	1	1	0	
			Gelas Pengukur 250 mL	1	1	0	
			Gelas Piala 500 mL	1	1	0	
			Gelas Piala 1L	1	1	0	
			<i>Pipetting and diluting system for clinical use</i> /Perangkat pipet	1	1	0	
			Sudip/penekan lidah/ <i>Tongue depressor</i>	1	1	0	
		Laboratorium					
			<i>Microscopes and accessories</i> /Mikroskop	-	1	1	
			Rotator	1	1	0	
			Batang pengaduk / <i>Strirring Rod</i>	3	3	0	
			<i>Beaker Glass</i>	3	3	0	
			Botol pencuci	1	1	0	
			<i>Erlenmeyer flask</i>	2	2	0	
			Corong Gelas (5 cm)	3	3	0	
			<i>Discrete photometric chemistry analyzer for clinical use</i> /fotometer	1	1	0	
			Gelas Pengukur 100mL	1	1	0	
			Gelas Ukur 500 cc	1	1	0	
			Automated hemoglobin system/hematology analyzer	1	1	0	75
			<i>Hemositometer set</i>	1	1	0	
			Lemari Es	1	1	0	
			<i>Microscope binocular</i>	1	1	0	
			Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1	1	0	
			<i>Pipetting and diluting system for clinical use</i> /Perangkat pipet	-	12	0	
			Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3	3	0	
			pipet Berskala (Vol 10 cc)	3	3	0	
			Pot spesimen dahak mulut lebar	-	1	0	
			<i>Pot Spesimen Urine</i> (mulut lebar)	-	1	0	
			<i>Centrifugal chemistry analyzer for clinical use</i> /centrifuge kimia klinik	1	1	0	
			<i>Sentrifuse Mikrohematokrit</i>	1	1	0	
			Tabung Kapiler <i>Mikrohematokrit</i>	-	1	0	

Nama alat				Standar	Total	Berfungsi	Validasi
			Tabung Reaksi (12 mm)	1	1	0	
			Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12	12	0	
			Tabung Sentrifus	6	6	0	
			<i>Tally Counter</i>	1	2	0	
			Termometer digital	1	1	0	
			Urinometer	1	1	0	
			Wadah <i>Aquades</i>	1	1	0	
			<i>Westergren</i>	3	3	0	
			Torniket / <i>Torniquet</i>	1	0	0	
			Ruangan KIE/Promosi Kesehatan				
			Cetakan Jamban	-	1	0	
			Fantom Mata Ukuran Besar (<i>Fiberglass</i>)	1	1	0	
			Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1	1	0	
			Gambar Anatomi Mata	1	1	0	
			Fantom Gigi Dewasa	2	2	0	
			Fantom Panggul Wanita	1	1	0	
			Flip Chart dan Stand	1	1	0	
			Fantom Gigi Anak	2	2	0	
			Food Model	1	1	0	
			Laptop	-	1	0	
			Kamera Foto / <i>Handy Camp</i>	-	1	0	
			Layar Ukuran 1 x 1,5 M / <i>Screen</i>	-	1	0	
			Gambar Panggul Laki-Laki	1	1	0	
			<i>Buletin Board</i> / Papan Informasi	-	1	0	
			Boneka Bayi	1	1	0	
			Gambar Anatomi Gigi	1	1	0	
			<i>Leaflet-Leaflet</i>	-	1	0	
			Biblioterapi	1	1	0	
			Komputer dan Printer	-	1	0	
			<i>Megaphone</i>	-	1	0	
			Proyektor / LCD <i>Proyektor</i>	-	1	0	
			Cetakan Sumur Gali (Cicin)	-	1	0	
			Fantom Mata Ukuran Asli	1	1	0	
			Alat Permainan Edukatif (APE)	1	1	0	
			Radio Kaset/ <i>Tape Recorder</i>	-	1	0	
			<i>Wireless System</i> / <i>Amplifier & Wireless Microphone</i>	-	1	0	
			Papan Tulis Putih	-	1	0	
			Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan Pantom payudara)	1	1	0	33
			VCD/ <i>DVD Player</i>	-	1	0	
			Televisi dan Antena	-	1	0	
			Poster-Poster	-	1	0	
			Pengukur Tinggi Badan (<i>Microtoise</i>)	1	0	0	
			Timbangan dewasa;	1	0	0	

A. Upaya Kesehatan Masyarakat :

Penyelenggaraan UKM diatur dalam dokumen sistem manajemen mutu yang meliputi sebagai berikut :

1. Perencanaan Upaya Kesehatan Masyarakat, akses, dan pengukuran kinerja
2. Proses yang berhubungan dengan sasaran UKM
 - a. Penetapan persyaratan sasaran
 - b. Tinjauan terhadap persyaratan sasaran
 - c. Komunikasi dengan sasaran
3. Pembelian atau sistem pengadaan sarana prasarana yang berkaitan dengan UKM
4. Penyelenggaraan UKM :
 - a. Pengendalian proses penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat
 - b. Validasi proses penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat
 - c. Identifikasi dan mampu telusur
 - d. Hak dan Kewajiban sasaran
 - e. Pemeliharaan barang milik pelanggan
 - f. Manajemen risiko dan keselamatan
5. Pengukuran, analisis dan penyempurnaan Sasaran Kinerja UKM:
 - a. Umum
 - b. Pemantauan dan pengukuran :
 - 1). Kepuasan Pelanggan
 - 2). Audit Internal
 - 3). Pemantauan dan Pengukuran Proses
 - 4). Pemantauan dan Pengukuran Hasil Layanan
 - c. Pengendalian jika ada hasil yang tidak sesuai
 - d. Analisa Data
 - e. Peningkatan Berkelanjutan
 - f. Tindakan Korektif
 - g. Tindakan Preventif

B. Pelayanan Klinis (Upaya Kesehatan Perseorangan)

Penyelenggaraan UKP diatur dalam dokumen sistem manajemen mutu yang meliputi sebagai berikut:

1. Perencanaan UKP
2. Proses yang berhubungan dengan pelanggan

3. Pembelian atau sistem pengadaan barang terkait dengan pelayanan Klinis
 - a. Proses pembelian
 - b. Verifikasi barang yang dibeli
 - c. Kontrak dengan pihak ketiga
4. Penyelenggaraan UKP:
 - a. Pengendalian proses pelayanan klinis
 - b. Validasi proses pelayanan
 - c. Identifikasi dan ketelusuran
 - d. Hak dan Kewajiban pasien
 - e. Pemeliharaan barang milik pelanggan (spesimen, rekam medis, dsb)
 - f. Manajemen risiko dan keselamatan pasien
5. Peningkatan Mutu Pelayanan Klinis dan Keselamatan Pasien:
 - a. Penilaian indikator kinerja klinis
 - b. Pengukuran pencapaian sasaran keselamatan pasien
 - c. Pelaporan insiden keselamatan pasien
 - d. Analisis dan tindak lanjut penerapan manajemen risiko keselamatan pasien
 - e. Pengukuran, analisis dan penyempurnaan :
 - 1) Umum
 - 2) Pemantauan dan pengukuran :
 - a) Kepuasan Pelanggan
 - b) Audit Internal
 - c) Pemantauan dan Pengukuran Proses, kinerja
 - d) Pemantauan dan Pengukuran Hasil Layanan
 - 3) Pengendalian jika ada hasil yang tidak sesuai
 - 4) Analisa Data
 - 5) Peningkatan Berkelanjutan
 - 6) Tindakan Korektif
 - 7) Tindakan Preventif

2. Sumber Daya Manusia

TABEL 2.4
PROFIL KETENAGAAN DI UPTD PUSKESMAS KEDATON
TAHUN 2019

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 75/14	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kekurangan
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS/PKD			
1	Kepala Puskesmas	1	1	-	-	1	1	-
2	Dokter	2	1	-	1	2	2	-
3	Dokter Gigi	1	-	-	1	1	1	-
4	Perawat	8	9	1	15	19	19	-
5	Bidan	7	12	3	14	16	16	-
6	Tenaga kesehatan lingkungan	1	1	-	1	2	2	-1
7	Ahli teknologi lab.medik	1	-	-	1	4	4	-2
8	Tenaga gizi	2	-	-	1	2	2	-1
9	Tenaga kefarmasian	1	-	-	2	3	3	-1
10	Tenaga Perekam Medis	-	-	-	2	3	3	-2
11	Psikologi	-	-	-	-	-	-	-
12	Admin dan Keuangan	-	3	1		-	-	-
13	Tenaga umum lainnya	-	-	-	6	-	-	-

Sumber Data: Nominatif UPTD Puskesmas Kedaton Tahun 2019

A. Penyediaan Sumber Daya

Kepala Puskesmas berkewajiban menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan pelayanan di Puskesmas. Penyediaan sumber daya meliputi baik untuk penyelenggaraan Administrasi manajemen, pelayanan UKM maupun pelayanan klinis. Prosedur penyediaan sumber daya diatur dalam dokumen sistem manajemen mutu (terlampir).

B. Manajemen Sumber Daya Manusia

Penyediaan Sumber Daya Manusia di Puskesmas Kedaton terlatih dan kompeten yang meliputi proses rekrutmen, proses kredensial, proses pelatihan dan peningkatan kompetensi diatur dalam dokumen sistem manajemen mutu.

C. Infrastruktur

Pengelolaan Infrastruktur di Puskesmas Kedaton dijelaskan dalam uraian dokumen terlampir sistem manajemen mutu, baik penataan aksesibilitas tempat pelayanan dan bangunan serta ditopang dengan fasilitas yang cukup memadai.

D. Lingkungan Kerja Puskesmas

Lingkungan Kerja di Puskesmas Kedaton berperan terhadap terciptanya pekerjaan yang bermutu dengan memadainya fasilitas kesehatan maupun sarana IT komputer pendukung pekerjaan. Keadaan tanah dengan tersedianya air sangat subur yang dimanfaatkan untuk percontohan taman herbal/tanaman obat keluarga maupun taman gizi berisi tumbuhan pohon berbuah. Kebersihan internal gedung dikerjakan oleh petugas kebersihan pegawai Puskesmas Kedaton dan sistem pembuangan sampah maupun limbah medis dan bahan berbahaya (Lab) dilakukan kerja sama (*Memorandum of Understanding*) dengan pihak ketiga yang secara berkala dilakukan pengangkutan ke tempat pembuangan akhir.

Tabel 2.5 Kinerja Keuangan Tahun 2019

Nomor Urut	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Lebih (Kurang)	%
4	Pendapatan				
4.1	Pendapatan Asli Daerah	-			
4.1.1	Pendapatan pajak daerah	-			
4.1.2	Pendapatan retribusi daerah	69,746,625.00	69,746,625.00	-	100%
4.1.3	Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	-		-	
4.1.4	Lain - lain pendapatan Asli Daerah yang sah				
	JUMLAH	69,746,625.00	69,746,625.00	-	100%
2	Belanja				
2.1	Belanja Tidak Langsung				
2.1.1	Belanja Pegawai	503,748,100.00	503,748,100.00	-	100%
2.2	Belanja Langsung		-		
2.2.1	Belanja Pegawai	352,967,840.00	352,967,840.00	-	100%
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	431,857,668.00	431,857,668.00	-	100%
2.2.3	Belanja Modal	137,351,936.00	137,351,936.00	-	100%
	JUMLAH	1,425,925,544.00	1,425,925,544.00	-	100%
	Surplus / (Defisit)	-	-	-	

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

1. Tantangan

- Perilaku hidup sehat masyarakat yang masih rendah
- Jumlah tenaga kesehatan masih kurang dan tidak merata
- Peran lintas sektor dalam bidang kesehatan belum optimal
- Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan yang masih rendah
- Anggaran yang cenderung meningkat dari berbagai sumber dana bila tidak diikuti dengan perencanaan program yang memiliki daya ungkit yang tinggi terhadap peningkatan derajat kesehatan menjadi tidak efektif dan efisien
- Peningkatan kapasitas SDM kesehatan melalui pendidikan formal dalam berbagai lembaga pendidikan kesehatan maupun pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh masing-masing bidang di lingkungan Dinas Kesehatan harus diikuti dengan follow up dan monitoring serta evaluasi pasca pelatihan
- Pertambahan jumlah sarana penunjang pelayanan kesehatan baik gedung/bangunan, alat-alat kesehatan dan perbekalan semakin meningkat harus dikelola dengan baik, terpelihara dan dievaluasi pemanfaatannya. Jumlah penduduk yang semakin meningkat akan menjadi masalah apabila hanya menjadi obyek dalam pembangunan kesehatan. Hendaknya jumlah penduduk yang besar dapat

diberdayakan agar tidak hanya menjadi obyek tetapi menjadi subyek/pelaku pembangunan

2. Peluang

- Puskesmas yang menerapkan pola pengelolaan keuangan dengan PPK BLUD berpeluang untuk merekrut tenaga kerja yang berkompeten dengan sistem rekrutmen yang diatur oleh Bupati atas usulan Pemimpin BLUD, sehingga Puskesmas bisa mendapatkan tenaga/karyawan yang memiliki komitmen dan kinerja yang tinggi untuk memajukan Puskesmas
- Adanya peluang untuk melakukan kerja sama dengan fakultas-fakultas berbasis kesehatan di beberapa universitas untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas
- Peluang Anggaran kesehatan yang cenderung meningkat dari berbagai sumber dana menjadi peluang untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang optimal.
- Peningkatan kapasitas SDM kesehatan melalui pendidikan formal dalam lembaga pendidikan kesehatan maupun pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh masing-masing bidang di lingkungan Dinas kesehatan.
- Pertambahan jumlah sarana dan prasarana penunjang pelayanan kesehatan berupa gedung/bangunan, alat-alat kesehatan dan perbekalan kesehatan.
- Jumlah penduduk yang semakin bertambah menjadi peluang apabila diberdayakan menjadi mitra dalam pembangunan kesehatan.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Dan Misi

Visi dan Misi Puskesmas menginduk pada Dinas Kesehatan bahwa dalam renstra Dinas Kesehatan Tahun 2019 – 2023 tidak tercantum adanya Visi dan Misi yang ditetapkan Dinas Kesehatan tetapi semua institusi harus mengikuti Visi dan Misi Bupati, yaitu : “Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, dan Aman (BERSAMA)” untuk mewujudkan visi tersebut adalah melalui 5 (lima) misi pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi, dan adat istiadat.
2. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomis.
3. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun dan beretika.
4. Meningkatnya produktivitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan oleh kapasitas aparatur pemerintah daerah.
5. Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.

B. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan misi kepala daerah Puskesmas memiliki beberapa tujuan organisasi yang merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna

1. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.

2. Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
3. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan Puskesmas Kedaton adalah sebagai berikut:

“Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan pengendaliannya dengan pelayanan kesehatan bermutu sehingga masyarakat dapat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan”

C. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi tersebut diatas dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Kedaton yang berorientasi pada sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon di kembangkan ke dalam berbagai pelayanan mulai dari sasaran SPM, UKP, UKM dan ADMEN sebagai berikut:

TABEL 2.6
SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS KEDATON

Sasaran	Indikator sasaran
2	3
Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (K4)
Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (KN lengkap)

Sasaran	Indikator sasaran
2	3
Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase Balita mendapat pelayanan kesehatan Balita sesuai standar (Kunjungan Balita)
Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TB)	Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
Pelayanan Kesehatan orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i> = HIV)	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar
Pelayanan Imunisasi	Persentase Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)
	Persentase IDL
	Persentase BIAS
Pelayanan Penyakit Menular Lainnya	Persentase kesembuhan Kusta (MB dan PB)
	Persentase Angka Bebas Jentik
	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita
	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur
	Persentase tatalaksana kasus Filariasis

Sasaran	Indikator sasaran
2	3
	Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil
Pelayanan Kesehatan Promosi	Persentase Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga
	Persentase Penyuluhan PHBS keluarga, sekolah, tempat-tempat umum dan fasilitas kesehatan
	Persentase Pembinaan PHBS di tatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya: Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll)
	Persentase Pemberdayaan Individu/ Keluarga melalui Kunjungan rumah
	Persentase Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui Persentase (%) Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif
	Persentase Pembinaan UKBM dilihat melalui Persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Persentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri)
	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/ Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor
	Penggalangan Kemitraan
	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader
	Penggunaan Media KIE menyebarluasan informasi)
	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD)
Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Persentase inspeksi sanitasi
	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)
	Persentase Jumlah desa yang melaksanakan STBM
	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih
	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TFU (tempat fasilitas umum)
	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TPP

Sasaran	Indikator sasaran
2	3
Pelayanan Gizi	Persentase Keluarga Sadar Gizi
	Persentase Balita Ditimbang (D/S)
	Persentase Distribusi Kapsul Vitamin A bagi Bayi (6-11 bulan)
	Persentase Distribusi Kapsul Vitamin A Bagi Anak Balita (12-59 bulan)
	Persentase Distribusi Kapsul Vitamin A bagi Ibu Nifas
	Persentase Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil
	Persentase Balita Gizi buruk mendapat Perawatan
	Persentase ASI Eksklusif
Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat	Persentase Askep individu kunjungan rawat jalan
	Persentase Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus
	Persentase keluarga resiko tinggi mendapat Askep keluarga
	Persentase Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat askep keluarga
	Persentase Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat askep keluarga
	Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif
	Persentase Askep Kelompok
	Persentase Askep Komunitas
Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat	Persentase Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat
	Persentase Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI
	Persentase Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD
	Persentase Penanganan Siswa TK yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi
Pelayanan Kesehatan Kerja	Persentase Pembinaan Pos UKK
	Persentase Pendataan Perusahaan (Industri)

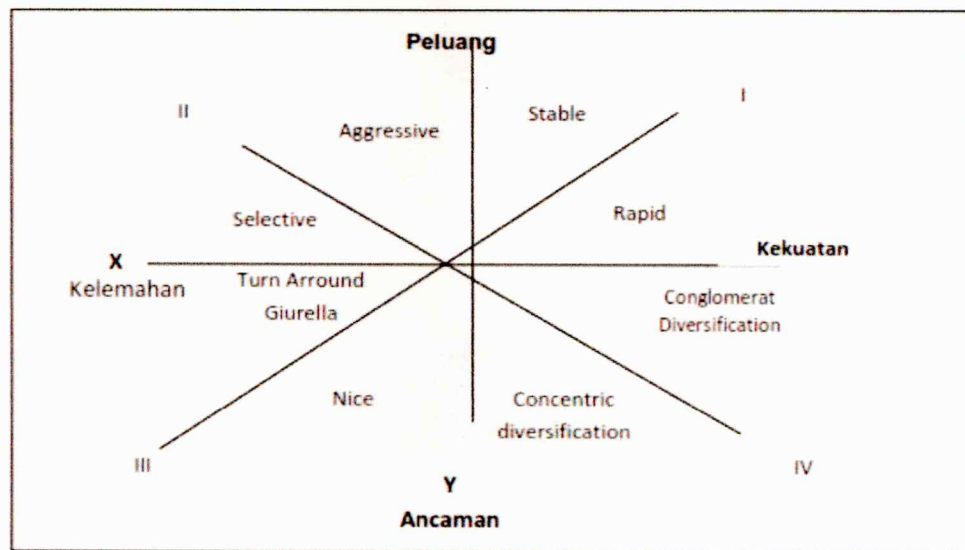
Sasaran	Indikator sasaran
2	3
Pelayanan Kesehatan Olahraga	Persentase Pengukuran kebugaran (Haji, anak sekolah dan guru olahraga)
	Persentase Pembinaan kelompok olahraga
Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer	Persentase Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional (Kestrad)
	Persentase Pengobatan Tradisional Terdaftar/ berizin
	Persentase Pembinaan Kelompok Taman Obat Keluarga (TOGA)
Pelayanan Kesehatan Indera	Persentase Penanganan kasus kelainan refraksi
	Persentase Penanganan Penyakit Katarak
Pelayanan kesehatan pengembangan lainnya (surveilans)	Persentase Ketepatan surveilans terpadu penyakit
	Persentase Penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)
	Persentase kelengkapan surveilans terpadu penyakit

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A. ANALISIS SWOT

Dalam analisis SWOT, organisasi menilai kekuatan terhadap kelemahannya, dan peluang terhadap ancaman dari pesaing. Ada 4 kuadran posisi organisasi hasil analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada peninjauan dan penilaian atas keadaan-keadaan yang dianggap sebagai kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Setelah diketahui gambaran mengenai posisi/keadaan organisasi saat ini, maka akan dapat ditentukan beberapa alternatif langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang dengan cara memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan mengatasi ancaman yang dihadapi. Dalam bentuk diagram, gambaran Puskesmas pada saat ini berdasarkan analisis SWOT dapat ditunjukkan sebagai berikut:



1. Faktor Internal

Hasil identifikasi faktor internal dapat dilihat sebagai berikut :

A. Pelayanan

- a) Akses pelayanan yang mudah dijangkau oleh masyarakat.
- b) Semangat dan Kekompakan Petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan.
- c) Pelayanan yang ada masih terbatas disebabkan terbatasnya alat kesehatan yang tersedia.

- d) Kompetensi SDM yang belum maksimal
- B. Sumber Daya Manusia (SDM)
 - a) Tugas dan fungsi masing-masing petugas/*programmer* sudah tersedia.
 - b) Kualitas kompetensi pelayanan pada tingkat pelaksana belum memenuhi standar yang ada.
 - c) Keterbatasan Tenaga Kesehatan/Medis.
 - d) Banyak Petugas yang memiliki tugas rangkap.
- C. Sarana dan Prasarana
 - a) Memiliki Puskesmas Pembantu yang mudah dijangkau oleh masyarakat.
 - b) Memiliki lahan yang luas untuk pengembangan.
 - c) Masih minimnya Ruang pelayanan yang dimiliki.
 - d) Tidak memiliki alat kesehatan yang Lengkap.
- D. Keuangan dan Akuntansi
 - a) Pencatatan keuangan tertib dilaksanakan per bulan.
 - b) Sumber dana dari Jaminan Kesehatan Nasional dan APBD.
 - c) Anggaran yang ada masih terpusat berdasarkan atas skala prioritas.
 - d) Tidak semua kegiatan dapat didanai.

2. Faktor Eksternal

Identifikasi faktor eksternal dilakukan secara profesional mempertimbangkan 4 (empat) bidang yang dianggap berpengaruh bagi Puskesmas untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini. Dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil identifikasi faktor eksternal sebagai berikut :

- A. Kondisi Geografis
 - 1) Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di tengah pemukiman padat penduduk.
 - 2) Minimnya sarana transportasi umum di wilayah Puskesmas
 - 3) Daerah rawan bencana

4) Daerah termasuk kedalam Endemis DBD

B. Karakteristik Penduduk

- a) Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan cukup tinggi
- b) Masyarakat semakin kritis terhadap perubahan pelayanan yang ada, yang menginginkan adanya pembenahan setiap waktu.
- c) Mitos dan adat istiadat masyarakat yang masih kuat
- d) Mobilitas penduduk sangat tinggi
- e) Mata pencaharian masyarakat sebagian besar petani dan pedagang

C. Pesaing

- a) Tarif pelayanan lebih murah dibandingkan swasta
- b) Adanya Bidan Praktik Mandiri yang berdekatan dengan Puskesmas
- c) Dekat dengan Praktik Dokter yang Melayani BPJS
- d) Dekat dengan Klinik Swasta yang Melayani BPJS
- e) Dekat dengan Rumah Sakit Swasta

D. Regulasi

- a) Adanya kebijakan pembagian dana kapitasi yang jelas
- b) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengangkatan pegawai non ASN sesuai kebutuhan Puskesmas.

B. *Matriks Grand Strategy*

Matrik ini merupakan matrik penjelasan analisis SWOT yang terdiri dari IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Strategic Factor Analysis Summary*). Di mana matrik ini dinilai berdasarkan nilai bobot dan nilai rating, sebagai berikut:

Nilai Bobot = 0 tidak penting sampai dengan angka 1 = sangat Penting

Masing-masing faktor diberi bobot mulai dari 0 yang berarti sangat tidak penting sampai dengan 1 yang berarti sangat penting. Semua bobot tersebut jumlah/ skor total harus sama dengan 1 (100%) untuk masing-masing IFAS dan EFAS. Nilai-nilai tersebut secara implisit menunjukkan angka Persentase tingkat kepentingan faktor tersebut.

Nilai Rating sebagai berikut :

1 = kurang berpengaruh

2 = cukup berpengaruh

3 = berpengaruh

4 = sangat Berpengaruh

Masing-masing faktor diberi nilai rating dengan skala mulai dari 1 (satu) untuk faktor yang sangat rendah sampai dengan 4 (empat) untuk faktor yang sangat tinggi. Hal ini dilihat berdasarkan tingkat pengaruh yang diberikan faktor tersebut dalam pengembangan instansi. Semakin besar pengaruh yang diberikan, maka semakin tinggi nilai ratingnya. Sebaliknya, semakin kecil pengaruh yang diberikan, maka semakin rendah nilai ratingnya.

Skor = kalikan nilai bobot dan rating ke dalam pengisian nilai skor

Jumlah total nilai skor untuk masing-masing kelebihan dan kelemahan pada IFAS dan EFAS. Hitung selisih kelebihan dan kelemahan pada masing-masing IFAS dan EFAS. Rincian penilaian aspek internal dan eksternal Puskesmas Kedaton dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2.7

Penilaian Aspek Lingkungan Internal

No	Faktor Strategis Lingkungan Internal	BOBOT	RATING	SKOR
	KEKUATAN			
	Aspek Pelayanan			
1	Akses pelayanan yang mudah dijangkau oleh masyarakat	0.2	2	0.4
2	Semangat dan Kekompakan Petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan	0.1	3	0.3
				0
	Aspek SDM			
1	Tupoksi masing-masing petugas/ <i>programmer</i> sudah tersedia	0.1	4	0.4
				0
	Aspek Keuangan			
1	Pencatatan keuangan tertib dilaksanakan per bulan	0.2	4	0.8
2	Sumber dana dari Jaminan Kesehatan Nasional dan APBD	0.2	4	0.8
				0
	Aspek Sarana dan Prasarana			
1	Memiliki Puskesmas Pembantu yang mudah dijangkau oleh masyarakat	0.1	3	0.3

No	Faktor Strategis Lingkungan Internal	BOBOT	RATING	SKOR
2	Memiliki lahan yang luas untuk pengembangan	0.1	4	0.4
	TOTAL KEKUATAN	1	24	3.4
	KELEMAHAN			
	Aspek Pelayanan			
1	Pelayanan yang ada masih minim yang disebabkan terbatasnya alat kesehatan yang tersedia	0.1	3	0.3
2	Kompetensi SDM yang belum maksimal	0.2	3	0.6
				0
	Aspek SDM			
1	Kualitas kompetensi pelayanan pada tingkat pelaksana belum memenuhi standar yang ada.	0.1	3	0.3
2	Keterbatasan Tenaga Kesehatan/Medis	0.1	2	0.2
3	Banyak Petugas yang memiliki tugas rangkap	0.1	3	0.3
				0
	Aspek Keuangan			
1	Anggaran yang ada masih terpusat berdasarkan atas skala prioritas	0.1	3	0.3
2	Tidak semua kegiatan dapat didanai	0.1	3	0.3
				0

No	Faktor Strategis Lingkungan Internal	BOBOT	RATING	SKOR
	Aspek Sarana dan Prasarana			
1	Masih minimnya Ruangn pelayanan yang dimiliki.	0.1	2	0.2
2	Tidak Memiliki alat kesehatan yang Lengkap	0.1	4	0.4
	TOTAL KELEMAHAN	1	26	2.9
	TOTAL KEKUATAN - KELEMAHAN	2	50	0.5

Tabel 2.8
Penilaian Aspek Lingkungan Eksternal

No	Faktor Strategis Lingkungan Eksternal	BOBOT	RATING	SKOR
PELUANG				
	Aspek Kondisi Geografis			
1	Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di tengah pemukiman padat penduduk.	0.2	3	0.6
	Aspek Karakteristik Penduduk			
1	Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan cukup tinggi	0.2	4	0.8
2	Masyarakat semakin kritis terhadap perubahan pelayanan yang ada, yang menginginkan adanya pembenahan setiap waktu.	0.2	4	0.8
	Aspek Pesaing			
1	Tarif pelayanan lebih murah dibandingkan swasta	0.2	4	0.8
	Aspek Regulasi			
1	Adanya kebijakan pembagian dana kapitasi yang jelas			
	TOTAL PELUANG	1	19	3.8
	ANCAMAN			

No	Faktor Strategis Lingkungan Eksternal	BOBOT	RATING	SKOR
	Aspek Kondisi Geografis			
1	Minimnya sarana transportasi umum di wilayah Puskesmas	0.1	2	0.2
2	Daerah rawan bencana (tanah longsor)	0.1	3	0.3
	Aspek Karakteristik Penduduk			
1	Mitos dan adat istiadat masyarakat yang masih kuat	0.1	3	0.3
2	Masyarakat yang urbanisasi	0.1	3	0.3
3	Daerah rawan terkena penyakit ISPA dan sebagainya	0.1	3	0.3
	Aspek Pesaing			
1	Adanya Bidan Praktik Mandiri yang berdekatan dengan Puskesmas	0.1	3	0.3
2	Dekat dengan Praktik Dokter yang Melayani BPJS	0.1	4	0.4
3	Dekat dengan Klinik Swasta yang Melayani BPJS	0.1	4	0.4
4	Dekat dengan Rumah Sakit Swasta	0.1	3	0.3
	Aspek Regulasi			
1	Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengangkatan pegawai non ASN sesuai kebutuhan Puskesmas.	0.1	3	0.3
TOTAL ANCAMAN		1	31	3.1

No	Faktor Strategis Lingkungan Eksternal	BOBOT	RATING	SKOR
	TOTAL PELUANG - ANCAMAN	2	50	0.7

Berdasarkan hasil analisis SWOT pada tabel 2.7 dan tabel 2.8 yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Peluang (*Opportunities*) mendapat nilai: 3,8
- 2) Ancaman (*Threats*) mendapat nilai: 3,1
- 3) Kekuatan (*Strength*) mendapat nilai: 3,4
- 4) Kelemahan (*Weakness*) mendapat nilai: 2,9

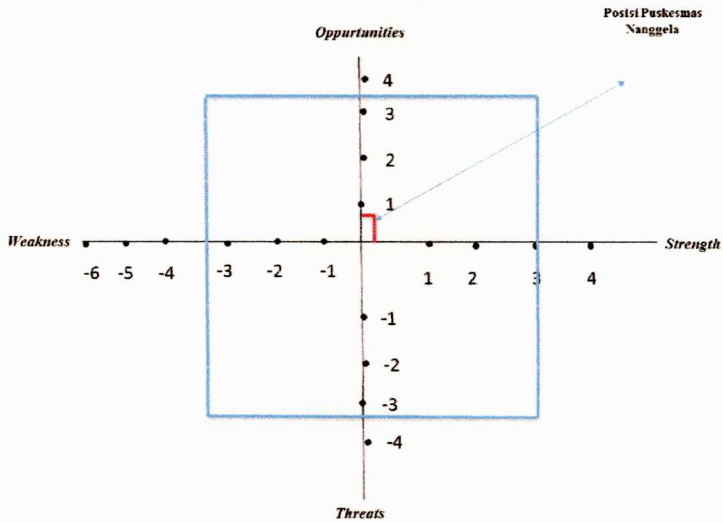
Hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, maka posisi Puskesmas dalam matriks SWOT sebagai berikut:

STRENGTH POSTURE: Strength - Weakness = 0,5

COMPETITIVE POSTURE : Oppurtunities – Therats = 0,7

Berdasarkan nilai *strength posture* dan *competitive posture*, maka posisi Puskesmas Kedaton dapat digambarkan pada Gambar di bawah ini

Gambar 3.1
Posisi Puskesmas Kedaton



Keterangan:

- : Koordinat aspek lingkungan internal dan eksternal
- : Koordinat S-W = 0,5 dan O-T = 0,7

Selanjutnya dilakukan analisa untuk menentukan posisi Puskesmas Kedaton. Analisis tersebut dapat dijelaskan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2.9

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats*)

F. Intern F. Ekstern	Strength/ Kekuatan (S)	Weakness/ Kelemahan (W)
Opportunity/ Kesempatan (O)	SO Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari adanya kesempatan. 1. Memperluas pasar 2. Memperkuat kerjasama 3. Meningkatkan kompetensi SDM	WO Menghasilkan strategi yang mengambil keuntungan dari kesempatan dengan cara mengatasi kelemahan 1. Strategi jemput bola 2. Meningkatkan loyalitas pelanggan 3. Meningkatkan kualitas layanan 4. Optimalisasi biaya
Threat/ Ancaman (T)	ST Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman 1. Menentukan target pemasaran 2. Meningkatkan kualitas pelayanan 3. Membuat layanan yang inovatif	WT Menghasilkan strategi yang meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman 1. Promosi 2. Strategi pemasaran yang efektif dan efisien

Dengan menggunakan analisis *grand strategy* dan diagram peluang maka Puskesmas Kedaton berada di kuadran I

(mendukung strategi agresif) dengan menggunakan strategi SO dengan menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari adanya kesempatan. Strategi yang digunakan oleh Puskesmas Kedaton adalah :

1. Memperluas Pangsa Pasar
 - a. Dengan cara memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan diadakannya puskesmas keliling agar menjangkau penduduk yang jauh dari puskesmas
 - b. Bidan di desa sebagai perpanjangan tangan dari puskesmas untuk memberikan pelayanan secara optimal di desanya masing-masing
 - c. Memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dengan mengutamakan rasa empati dan profesionalisme yang tinggi
2. Memperkuat Kerjasama
 - a. Menjalin kerjasama lintas sektoral untuk meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak
 - b. Menjadikan mitra kerja yang solid dengan berbagai pihak yang ada di lingkungan masyarakat
3. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia
 - a. Melalui pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap.
 - b. Pembinaan yang bertujuan untuk mengatur dan membina manusia sebagai sub sistem organisasi melalui program-program perencanaan dan penilaian.

BAB VI

RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN PUSKESMAS KEDATON
TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Tahun 2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pendapatan							
1	Jasa Layanan	2.850.722.240	3.180.818.490	2.233.956.340	3.815.542.188	4.375.538.113	4.813.004.424
a.	Retribusi/Tarif umum	129.909.940	151.909.940	69.556.340	182.291.928	218.750.314	240.625.345
b.	Kapitasi JKN	2.368.987.300	2.668.958.550	1.885.275.000	3.202.750.260	3.683.162.799	4.051.479.079
c.	Non Kapitasi JKN	351.825.000	359.950.000	279.125.000	430.500.000	473.625.000	520.900.000
d.							
2	Hibah	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
3	Hasil Kerjasama	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							

4	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)	2.864.422.100	3.405.394.108	3.288.363.475	3.813.717.610	3.948.230.074	4.051.078.241
a.	BOK	555.035.000	656.044.000	699.544.000	769.498.400	846.448.240	888.770.652
b.	Gaji PNS	1.579.517.100	1.628.890.608	1.623.343.975	1.859.466.735	1.859.466.735	1.859.466.735
c.	TPP	688.970.000	747.859.500	640.075.500	785.252.475	824.515.099	865.740.854
d.	Gaji PKD	38.400.000	38.400.000	38.400.000	38.400.000	38.400.000	38.400.000
e.	Pengembalian sewa tanah	2.500.000	3.000.000	3.000.000	3.200.000	3.700.000	4.200.000
f.							
5	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	163.200.000	165.600.000	142.000.000	178.950.000	187.850.000	197.250.000
a.	Gaji PTT	163.200.000	165.600.000	142.000.000	178.950.000	187.850.000	197.250.000
b.							
c.							
6	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang sah	-	-	-	1.800.000	1.980.000	2.178.000
a.	Pendapatan Bunga				1.800.000	1.980.000	2.178.000

b.	investasi						
c.	Praktek Pendidikan						
d.	Puskesmas Kaji banding						
Jumlah		5.878.344.340	6.751.812.598	5.664.319.815	7.810.009.798	8.513.598.187	9.063.510.665

BAB VII

A. Target Kinerja Pelayanan

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan, maka disusun hasil kerja secara kualitas yang akan dicapai oleh setiap unit pelayanan dalam melaksanakan fungsinya. Setiap pelayanan menggunakan target kinerja sebagai arah untuk mengukur kinerja pelaksanaan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar di Puskesmas Kedaton terdiri atas :

1. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP).

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Tingkat Pertama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 Permenkes Nomor 75 Tahun 2014, disebutkan bahwa upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan, pelayanan gawat darurat, persalinan, rawat inap, dan sebagainya berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM).

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) terdiri atas UKM Esensial dan Pengembangan. UKM Esensial diselenggarakan oleh Puskesmas Kedaton untuk mendukung pencapaian misi Kabupaten Cirebon bidang kesehatan. UKM Esensial terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, penyelidikan epidemiologi dan pengembangan KLB, serta promosi kesehatan. UKM Pengembangan merupakan kegiatan yang memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan/atau bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pelayanan, disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia pada Puskesmas Kedaton. Rincian target kinerja pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Puskesmas Kedaton dapat dilihat pada Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 3.0
Target Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)
Tahun 2019-2023

No	Jenis Layanan	Satuan	Tahun					Ket
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	Tindakan Gawat Darurat	Orang	305	335	369	405	447	
2	Rawat Jalan	Kunjungan	32643	35907	39498	43448	47793	
3	Persalinan	Persalinan	240	260	270	280	290	
4	Laboratorium	Pemeriksaan	2038	2242	2465	2712	2983	
5	Farmasi	Resep	32643	35907	39498	43448	47793	
6	Pasien Keluarga Miskin	Orang	8400	8620	8610	8600	8580	
7	Rekam Medik	Perekaman	32643	35907	39498	43448	47793	
8	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Pemeriksaan	32643	35907	39498	43448	47793	
9	Pelayanan gizi	Orang	240	260	270	280	290	

Tabel 3.1
Target Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)
Tahun 2019-2023

No	Jenis Layanan	Satuan	Tahun					Ket
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	Pemeriksaan Kesehatan Ibu Hamil	Orang	763	781	789	789	806	
2	Pemeriksaan Kesehatan Ibu Bersalin	Orang	728	733	741	751	769	
3	Pemeriksaan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Bayi	695	704	712	720	728	
4	Pemeriksaan Kesehatan Balita	Balita	2446	2500	2600	2700	2800	
5	Pemeriksaan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	Anak	1052	1062	1072	1073	1083	
6	Pemeriksaan Kesehatan Pada Usia Produktif	Anak	1299	1300	1319	1329	1339	
7	Pemeriksaan Kesehatan pada Usia Lanjut	Orang	7304	650	692	712	725	
8	Pemeriksaan Kesehatan Hipertensi	Orang	2500	2510	2520	2530	2540	
9	Pemeriksaan Kesehatan Diabetes	Orang	1200	1210	1220	1230	1240	
10	Pemeriksaan Kesehatan Gangguan Jiwa Berat	Orang	99	89	79	69	59	
11	Pemeriksaan Kesehatan dengan Tuberkulosis (TB)	Orang	94	94	94	94	94	
12	Pemeriksaan Kesehatan dengan Risiko Terinfeksi HIV	Orang	1	1	0	0	0	

B. Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan program yang telah disusun, dalam pelaksanaannya berpedoman pada dokumen Manual Mutu Puskesmas Kedaton.

C. Penanggung Jawab Program

Program di Puskesmas Kedaton terdiri dari 6 (enam) program UKM Essensial dan 7 (tujuh) program UKM Pengembangan yang masing-masing program memiliki penanggung jawab yang akan bertanggung jawab atas program. Berikut ini adalah penanggung jawab beserta programnya :

a. UKM Esensial :

- 1) Pelayanan promosi kesehatan termasuk UKS
- 2) Pelayanan kesehatan lingkungan
- 3) Pelayanan KIA/KB bersifat UKM
- 4) Pelayanan gizi bersifat UKM
- 5) Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
- 6) Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat

b. UKM Pengembangan :

- 1) Pelayanan kesehatan jiwa
- 2) Pelayanan kesehatan gigi masyarakat (UKGMD/ UKGS)
- 3) Pelayanan kesehatan tradisional komplementer
- 4) Pelayanan kesehatan olahraga
- 5) Pelayanan kesehatan indera
- 6) Pelayanan kesehatan lansia
- 7) Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

KINERJA PELAYANAN

Tabel 3.2

INDIKATOR KINERJA DAN STRATEGI UPTD PUSKESMAS KEDATON
TAHUN 2014 s/d 2018 (N-5) – (N) 2019

JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN AWAL	RENCANA PENCAPAIAN TAHUN					PENANG GUNG JAWAB
				I	II	III	IV	V	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pendaftaran	Pemberi pelayanan pendaftaran	SMA Sederajat	SMA Sederajat	SMA Sederajat	SMA Sederajat	SMA Sederajat	SMA Sederajat	SMA Sederajat	Koordinator Pendaftaran
	Ketepatan waktu buka loket pendaftaran	Jam 07.00	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.30	Jam 07.00	Jam 07.00	Jam 07.00	
	Waktu tunggu pendaftaran < 5 menit	< 5 menit	10 menit	8 menit	7 menit	6 menit	5 menit	< 5 menit	
	Pendanaan		Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 3.000.000	
Rekam medis	Pemberi pelayanan rekam medis	Tenaga ahli Rekam medis	SMA sederajat	SMA sederajat	SMA sederajat	SMA sederajat	SMA sederajat	Tenaga ahli Rekam medis	Petugas Rekam Medis
	Kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
	Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan	5 menit	10 menit	8 menit	7 menit	6 menit	5 menit	5 menit	

[illegible]

			setiap hari kerja	setiap hari kerja	setiap hari kerja	setiap hari kerja	setiap hari kerja	setiap hari kerja	setiap hari kerja	
	Waktu tunggu rawat jalan	10 menit	Dokter Perawat pendidikan minimal D3	Dokter Perawat pendidikan minimal D3	Dokter Perawat pendidikan minimal D3	Dokter Perawat pendidikan minimal D3	Dokter Perawat pendidikan minimal D3	Dokter Perawat pendidikan minimal D3	Dokter Perawat pendidikan minimal D3	Dokter
	Pemberi pelayanan Rawat Jalan									
	Kepatuhan <i>hand hygiene</i>	90 %	90 %	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
	Pelayanan BP Umum	100 %	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Dokter
	Pelayanan MTBS	100 %	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Perawat
	Pelayanan Klinik Lansia	20 %	10 %	10 %	15 %	17 %	18 %	19 %		Petugas Usia
	Pelayanan Klinik Penyakit tidak Menular	20 %	10 %	10 %	15 %	17 %	18 %	19 %		Petugas Penyakit Tidak Menular
	Pelayanan Klinik Gigi	4 %	2,5 %	2,5 %	2,5 %	3 %	3 %	3,5 %		Dokter/ perawat gigi
	Pelayanan TB/HIV	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		Perawat
	Pelayanan di KIA	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		Bidan Koordinator
	Pelayanan KB	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		Bidan Koordinator
	Pelayanan Imunisasi	95 %	97,5 %	97,5 %	97,5 %	97,5 %	97,5 %	97,5 %		Koordinator Imunisasi
	Pelayanan Klinik di Poskesdes	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		Bidan/ perawat desa

[illegible]

	Facilities and equipment services	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
	Availability of pharmaceuticals	Available	Available	Available	Available	Available	Available	
	Availability of laboratory formularium	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
	There are no incidents of drug dispensing	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
	Patient satisfaction	90 %	90 %	90 %	95 %	100 %	100 %	
	Funding		Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 3.000.000	Rp. 0
Laboratorium	Waiting time for laboratory services ≤20 minutes	≥ 20 minutes	≥ 20 minutes	≥ 20 minutes	≥ 20 minutes	≥ 20 minutes	≥ 20 minutes	Petugas Lab/Analisis
	Provide laboratory services	Analysis performed minimal D3	Analysis performed minimal D3	Analysis performed minimal D3	Analysis performed minimal D3	Analysis performed minimal D3	Analysis performed minimal D3	
	There are no service errors	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
	Facilities and equipment laboratory	90 %	90 %	90 %	100 %	100 %	100 %	
	There are no incidents of specimen exchange	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
	Ability to examine HIV-AIDS	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	
	Ability to examine TB Paru	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	
	Patient satisfaction	90 %	90 %	90 %	95 %	100 %	100 %	

		Pendanaan		Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 3.000.000	
	Pencegahan dan pengendalian Infeksi	Tersedia APD di Unit Pelayanan klinis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Tim PMKP
		Tersedianya APD	>60 %	>60 %	>60 %	>60 %	>60 %	>60 %	>60 %		
		Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
				Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 3.000.000	
10	Pengelolaan limbah	Adanya penanggung jawab pengelola limbah Puskesmas	Ada	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	Ada	Ada	Ada	Petugas Kesling
		Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah Puskesmas; padat, cair	Tersedia	Belum Tersedia	Belum Tersedia	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
		Pengelolaan limbah cair	Tersedia	Belum Tersedia	Belum Tersedia	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
		Pengelolaan limbah padat	Tersedia	Belum Tersedia	Belum Tersedia	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
		Baku mutu limbah cair	25 %	25 %	25 %	50 %	75 %	90 %	100 %		Petugas inventaris barang
		Pendanaan		Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 50.000.000	Rp. 0		
11	Pemeliharaan Sarana dan Pra Sarana Puskesmas	Ada Penanggung jawab peralatan Sarana dan Pra Sarana Pemeliharaan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		Ketepatan waktu menanggapi kerusakan alat	>85 %	85 %	85 %	85 %	85 %	85 %	85 %		

[illegible]

Pendanaan	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 3.000.000	
-----------	-------	-------	-------	-------	---------------	--

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Kedaton dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Kedaton ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.

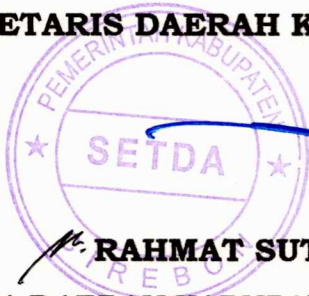
Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020
 **BUPATI CIREBON,**

ttd

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

 **SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,** ✓



 **RAHMAT SUTRISNO**

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 236 SERI E